

**PENGARUH DANA ZAKAT KONSUMTIF
TERHADAP KONSUMSI MUSTAHIK
(STUDI PADA PENERIMA DANA ZAKAT LAZ EL-
ZAWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

**Prisma Hadiyanti Permana
135020501111017**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2017**

**THE EFFECT OF CONSUMPTIVE ALMS FUNDING
ON THE CONSUMPTION RATE OF THE
RECIPIENTS
(A STUDY TOWARD ZAKAT RECIPIENTS OF THE
ALMS AGENCY “EL-ZAWA” AT UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM)**

MINOR THESIS

**By:
Prisma Hadiyanti Permana
135020501111017**

**Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements
for the Attainment of the Degree of *Bachelor of Economics***



**SCHOOL OF ISLAMIC ECONOMICS
DEPARTMENT OF ECONOMICS
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITY OF BRAWIJAYA
MALANG
2017**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

**PENGARUH DANA ZAKAT KONSUMTIF TERHADAP KONSUMSI MUSTAHIK
(STUDI PADA PENERIMA DANA ZAKAT LAZ EL-ZAWA UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM)**

Yang disusun oleh :

Nama : Prisma Hadiyanti Permana
NIM : 135020501111017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Islam

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di
depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Maret 2017

Malang, 20 Maret 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. Multifiah, SE., MS.,
NIP. 195505271981032001

PENGARUH DANA ZAKAT KONSUMTIF TERHADAP KONSUMSI MUSTAHIK

(STUDI PADA PENERIMA DANA ZAKAT LAZ EL-ZAWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM)

Prisma Hadiyanti Permana
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
prisma.permana@gmail.com

Abstrak

Keberadaan Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat lepas dari permasalahan di bidang ekonomi. Salah satunya adalah disparitas (ketimpangan) distribusi pendapatan dan kemiskinan. Untuk mencegah dan mengatasi dampak kemiskinan agar dapat diminimalisir, maka perlu adanya pemerataan pendapatan dalam masyarakat dan upaya adanya kontribusi dari pihak yang mengeluarkan sebagian harta kekayaan dalam bentuk dana zakat untuk diberikan kepada mereka yang kurang mampu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana zakat konsumtif terhadap konsumsi mustahik. LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim dipilih sebagai tempat penelitian karena tempat tersebut memiliki pengelolaan zakat yang bersifat konsumtif dan produktif serta keberadaannya sudah lama berdiri yaitu lebih dari 7 tahun. Berdasarkan uji regresi linier berganda, dari 3 variabel yang diteliti hanya variabel pendapatan sebelum diberi dana zakat yang tidak signifikan terhadap konsumsi mustahik. Hal ini dikarenakan variabel pendapatan sebelum diberi dana zakat mustahik hanya mengandalkan pendapatan yang ia peroleh saat bekerja. Apabila seorang mustahik tersebut tidak bekerja maka dia dikatakan tidak mempunyai pendapatan. Variabel pendapatan mustahik dan alokasi pendayagunaan zakat berpengaruh signifikan terhadap konsumsi mustahik.

Kata kunci: Kemiskinan, zakat konsumtif, konsumsi mustahik.

Abstract

The existence of Indonesia as a developing country can not be separated from the problems in the economic field. One of them is the disparity (inequality) income distribution and poverty. To prevent and overcome the effects of poverty to be minimized, actually the need for equitable distribution of income in society and their contribution efforts from who issued the majority of wealth in the form of zakat funds to give to those less fortunate. This study aims to determine how the influence of zakat consumptive of mustahik consumption. LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim was chosen as the research because the place has pengelolaan zakat consumptive and productive and long-standing presence of more than 7 years. Based on the multiple regression analysis, from 3 variables studied only variable income before zakat funds given that no significant effect on consumption mustahik. This is because the income variable before being given zakat mustahik just rely on income he earned while working. If a mustahik does not work then he is said to have no income. Variable income allocation and utilization of zakat mustahik berpengaruh mustahik significantly to consumption.

Keywords: Poverty, consumptive zakat, consumption mustahik

A. PENDAHULUAN

Keberadaan Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat lepas dari banyaknya permasalahan di bidang ekonomi. Salah satu permasalahan nyata yang dihadapi bangsa Indonesia adalah disparitas (ketimpangan) distribusi pendapatan dan kemiskinan (Yahya et.al, 2010). Kemiskinan erat kaitannya dengan ketimpangan distribusi pendapatan, tidak meratanya distribusi pendapatan akan memicu terjadinya ketimpangan pendapatan yang merupakan awal dari munculnya masalah kemiskinan (Yahya et.al, 2010).

Masalah kemiskinan merupakan persoalan yang hampir selalu terjadi di setiap negara terutama pada negara berkembang. Bagi Indonesia kemiskinan merupakan masalah kronis yang terjadi sejak tahun 1960-an dan kondisi tersebut diperparah dengan adanya krisis ekonomi yang melanda sebagian negara-negara ASEAN termasuk Indonesia sejak pertengahan 1997 (Multifiah, 2010). Untuk mencegah dan mengatasi dampak kemiskinan agar dapat diminimalisir atau paling tidak dicegah agar tidak semakin parah, maka perlu adanya pemerataan pendapatan dalam masyarakat agar setiap orang mendapat bagian wajar dari kekayaan dan upaya adanya kontribusi dari pihak yang mengeluarkan sebagian harta kekayaan mereka dalam bentuk dana zakat untuk diberikan kepada mereka yang kurang mampu.

Zakat adalah ibadah maaliyah ijtima'iyah (ibadah yang berkaitan dengan ekonomi keuangan masyarakat) dan merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang mempunyai status dan fungsi yang penting dalam syari'at Islam (Zuhdi dalam Muhammad dan Abubakar (2011). Jadi, zakat bukan hanya sebatas urusan hamba dengan Allah SWT (hablummin-Allah), namun merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta yang perlu diberdayakan secara optimal untuk memperbaiki ekonomi masyarakat.

Menurut Qadir (2001) menjelaskan bahwa pengelolaan distribusi zakat yang diterapkan di Indonesia terdapat dua macam kategori, yaitu distribusi zakat secara konsumtif dan produktif. Zakat secara konsumtif adalah harta zakat secara langsung diperuntukkan bagi mereka yang tidak mampu dan sangat membutuhkan, terutama fakir miskin. Harta zakat diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok hidupnya, seperti kebutuhan makanan, pakaian dan tempat tinggal secara wajar. Kebutuhan pokok yang bersifat primer ini dirasakan oleh kelompok fakir, miskin, gharim, anak yatim piatu, orang jompo atau cacat fisik yang tidak bisa berbuat apapun untuk mencari nafkah demi kelangsungan hidupnya.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) eL-Zawa ini mempunyai beberapa program untuk zakat konsumtif yaitu program amal manula mulia, bingkisan ramadhan, amal bela sungkawa, beasiswa kader eL-Zawa dan beasiswa akar tangguh. Penulis akan lebih memfokuskan pada fakir dan miskin dalam program LAZ eL-Zawa yaitu amal manula mulia untuk zakat konsumtifnya. Program amal manula mulia ini adalah santunan yang diberikan kepada mustahik yang telah memasuki usia lanjut. Kenyataan bahwa tidak sedikit para manula yang tidak dapat menikmati hari tuanya hanya karena keterbelakangan ekonomi. Bahkan diantara mereka ada yang masih terpaksa bekerja untuk keluarganya, sehingga tidak sempat beribadah sebagaimana mestinya.

Dana zakat yang diberikan pada manula ini seperti halnya memberikan penghasilan tambahan untuk mencukupi kebutuhannya dalam artian mereka diberi daya tambahan secara langsung. Suprayitno Eko, Radiah Abdul Kader, dan Azhar Harun (2013) berpendapat bahwa kecenderungan mengkonsumsi marginal (MPC) dari orang miskin jauh lebih besar daripada kecenderungan mengkonsumsi marginal dari orang kaya. Ini berarti bahwa jika manula yang menerima bantuan keuangan tambahan ini, sebagian besar atau mungkin semua akan digunakan untuk mengkonsumsi kebutuhan dasar. Misalnya, distribusi zakat dan kekayaan pada mendekati Ramadhan meningkatkan daya beli masyarakat miskin dan yang membutuhkan. Hal ini dapat dilihat sebagai pengaruh dari distribusi zakat terhadap konsumsi, terutama dalam konsumsi kebutuhan dasar. Dengan demikian pemberian dana zakat ini merupakan peningkatan daya beli yang dilakukan oleh penerima zakat. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk menyajikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Zakat Konsumtif Terhadap Konsumsi Mustahik (Studi Pada Penerima Dana Zakat LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim)”**.

B. KAJIAN PUSTAKA

Teori Perilaku Konsumen

Konsumsi terjadi karena adanya permintaan terhadap suatu barang atau jasa. Permintaan (*demand*) diartikan sebagai jumlah barang dan jasa yang diminta pembeli pada berbagai tingkat harga selama periode waktu tertentu. Hukum permintaan menyatakan bahwa semakin rendah harga suatu barang atau jasa maka semakin banyak jumlah barang atau jasa yang diminta. Sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang atau jasa maka semakin sedikit jumlah barang atau jasa yang diminta dengan asumsi *ceteris paribus*.

Dalam menganalisis teori permintaan konsumen Salvatore (1992) mengemukakan adanya dua pendekatan yang digunakan yaitu:

- a. Pendekatan utiliti (nilai guna)
- b. Pendekatan kurva kepuasan sama.

Konsumsi Menurut Islam

Dalam menjelaskan konsumsi, konsumen cenderung untuk memilih barang dan jasa yang memberikan *mashlahah* maksimum. Hal ini sesuai dengan rasionalitas islami bahwa setiap pelaku ekonomi selalu ingin meningkatkan *mashlahah* yang diperolehnya. Keyakinan bahwa ada kehidupan ada pembalasan yang adil di akhirat serta informasi yang berasal dari Allah adalah sempurna akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan konsumsi (Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII, 2014).

Upaya mencapai dan tujuan kemanfaatan konsumsi secara optimal dan menghindari dari apa yang dilarang oleh syariat Islam, maka perlu adanya prinsip dasar konsumsi Islam (Al-Haritsi, 2006):

- a. Prinsip syariah
- b. Prinsip kuantitas
- c. Prinsip sosial

Pengertian Zakat

Definisi zakat Menurut Qardhawi (1996) “Zakat dari segi istilah fikih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak, di samping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti”. Sedangkan menurut istilah, zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula (Hafidhudhin, 1998).

Pendayagunaan Dana Zakat

Pendayagunaan dalam zakat erat kaitannya dengan bagaimana cara pendistribusiannya. Kondisi itu dikarenakan jika pendistribusiannya tepat sasaran dan tepat guna, maka pendayagunaan zakat akan lebih optimal. Pengertian pendayagunaan dana zakat merupakan status pekerjaan yang memberi pengaruh serta dapat mendatangkan perubahan yang berarti dan memiliki persyaratan dan prosedur pendayagunaan zakat (Daud, 1998). Pendayagunaan atau pemanfaatan zakat menurut Daud Ali (1998) dikategorikan sebagai berikut:

- a. Pendayagunaan zakat konsumtif tradisional
- b. Pendayagunaan zakat konsumtif kreatif
- c. Pendayagunaan zakat produktif tradisional
- d. Pendayagunaan zakat produktif kreatif

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana zakat konsumtif terhadap konsumsi mustahik. Variabel-variabel yang dianalisa yaitu pendapatan sebelum diberi dana zakat, pendapatan mustahik, alokasi pendayagunaan dana zakat, konsumsi mustahik.

Dalam penelitian ini obyek penelitian adalah seluruh populasi. Maka jumlah responden yang diberikan angket kuesioner yaitu sebesar 30 mustahik penerima dana zakat konsumtif yang diberikan oleh Lembaga Amil Zakat eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim.

Model persamaan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana : Y = Konsumsi mustahik, α = konstanta, b_1, b_2, b_3 = koefisien berganda, X_1 = Pendapatan sebelum diberi dana zakat, X_2 = Pendapatan mustahik, X_3 = Alokasi pendayagunaan zakat, e = error atau variabel pengganggu. Sedangkan evaluasi hasil regresi menggunakan beberapa pengujian yaitu uji statistik yang terdiri dari uji F, uji t, koefisien determinasi (R^2), dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heterokedastisitas.

D. PEMBAHASAN DAN HASIL

Gambaran Umum LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pada tanggal 27 Januari 2007, Rektor UIN Maliki Malang mengeluarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : Un.3/Kp.07.6/104/2007 tanggal 27 Januari 2007 tentang Penunjukan Pengelola Pusat Kajian Zakat dan Wakaf di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Maliki Malang. Sejak resmi berdiri pada tahun 2007, eL-Zawa memiliki 2 bidang kerja sekaligus, yaitu pemberdayaan dan kajian. Berbagai program pemberdayaan telah dilakukan oleh eL-Zawa seperti

pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus hingga pemberian modal usaha. Sedangkan untuk memperkuat posisinya sebagai pusat kajian zakat, eL-Zawa telah mengadakan berbagai kegiatan seperti bedah buku, pelatihan dan seminar. Meskipun telah ada berbagai kajian dan aktivitas riil di masyarakat, potensi dana filantropi yang dapat dikelola belum tergali secara maksimal. Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh yang dikelola oleh BAZ maupun LAZ dinilai belum maksimal jika dibandingkan dengan potensi yang ada. Belum adanya sistem pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi antara BAZ dan LAZ membuat eL-Zawa memprakarsai gerakan sinergi antara pemerintah, akademisi dan penggerak zakat.

Visi dan Misi LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Visi

Menjadi lembaga yang maju transparan dan profesional dalam pengembangan kajian dan pengelolaan zakat dan wakaf.

b. Misi

1. Mengembangkan Keilmuan Zakat dan Wakaf di Indonesia, baik dalam pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.
2. Mewujudkan Pusat Percontohan Pengelolaan Zakat dan Wakaf Berbasis Kampus di Indonesia.

Responden dalam penelitian ini adalah 30 penerima dana zakat LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim yang usianya sekitar 50-70 tahun. penulis akan lebih memfokuskan pada fakir dan miskin dalam program LAZ eL-Zawa yaitu amal manula mulia untuk zakat konsumtifnya. Program amal manula mulia ini adalah santunan yang diberikan kepada mustahik yang telah memasuki usia lanjut. Kenyataan bahwa tidak sedikit para manula yang tidak dapat menikmati hari tuanya hanya karena keterbelakangan ekonomi. Bahkan diantara mereka ada yang masih terpaksa bekerja untuk keluarganya, sehingga tidak sempat beribadah sebagaimana mestinya.

Hasil estimasi model dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 17.0 adalah diperoleh seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Persamaan Regresi

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.431	1.892		-0.228	0.822
X1	0.045	0.259	0.032	0.173	0.864
X2	0.589	0.213	0.445	2.763	0.010
X3	0.687	0.306	0.442	2.247	0.033

Sumber: Data Primer Diolah (2017)

Dari hasil pengujian, variabel Pendapatan sebelum diberi dana Zakat (X_1) dapat dituliskan Variabel X_1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,032, dan didapatkan nilai t hitung sebesar 0,173. Nilai statistik uji t hitung tersebut lebih kecil daripada t tabel. Dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan sebelum diberi dana Zakat (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Konsumsi Mustahik (Y). Ini artinya adalah variabel pendapatan sebelum diberi dana zakat tidak berpengaruh terhadap konsumsi mustahik. Dikarenakan variabel pendapatan sebelum diberi dana zakat mustahik hanya mengandalkan pendapatan yang ia peroleh saat bekerja dan belum ada tambahan berupa dana zakat dari LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim. Apabila seorang mustahik tersebut tidak bekerja maka dia dikatakan tidak mempunyai pendapatan. Mereka hanya mengandalkan belas kasih pada anak, saudara dan tetangganya. Sebelum diberi dana zakat mustahik hanya mengandalkan kebutuhan seadanya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dengan begitu belum terdapat tambahan dana zakat untuk mencukupi kebutuhannya

Dari hasil pengujian, variabel Pendapatan Mustahik (X_2) dapat dituliskan Variabel X_2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,445. Didapatkan nilai t hitung sebesar 2,763. Nilai statistik uji t hitung tersebut lebih besar daripada t tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Mustahik (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Konsumsi Mustahik (Y). Variabel Pendapatan Mustahik (X_2) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,445 terhadap variabel konsumsi mustahik (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pendapatan mustahik dengan variabel konsumsi mustahik. Semakin tinggi pendapatan yang

didapatkan seorang mustahik maka semakin meningkatkan konsumsi mustahik sebesar 44,5%. Ini artinya adalah variabel pendapatan mustahik berpengaruh terhadap konsumsi mustahik. Pendapatan mustahik merupakan upah yang didapat dari bekerja dan pemberian sejumlah dana zakat oleh LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim. Jumlah zakat yang diterima oleh mustahik sangat membantu bagi para mustahik karena sebelum mendapatkan bantuan berupa zakat konsumtif, mustahik sangat terbatas untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Setelah adanya bantuan dana zakat dari LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mustahik kehidupan sehari-hari mustahik dapat tercukupi dalam waktu satu bulan.

Dari hasil pengujian, koefisien regresi variabel Alokasi pendayagunaan Zakat (X_3) dapat dituliskan Variabel X_3 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,442. Didapatkan nilai t hitung sebesar 2,247. Nilai statistik uji t hitung tersebut lebih besar daripada t tabel. Dapat disimpulkan bahwa variabel Alokasi pendayagunaan Zakat (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Konsumsi Mustahik (Y). Variabel alokasi pendayagunaan zakat (X_3) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,442 terhadap variabel konsumsi mustahik (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pendapatan mustahik dengan variabel konsumsi mustahik. Semakin meningkatnya alokasi pendayagunaan zakat oleh para mustahik maka cenderung akan meningkatkan konsumsi mustahik sebesar 44,2%. Ini artinya adalah variabel alokasi pendayagunaan zakat berpengaruh terhadap konsumsi mustahik. Hal ini serupa dengan penelitian Nadiya (2015) yang menyatakan bahwa alokasi pendayagunaan zakat yang diberikan kepada mustahik berupa zakat konsumtif yang bersifat hanya sesaat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena bantuan zakat konsumtif ini diberikan kepada orang yang berhak menerima seperti fakir dan miskin dengan keterbelakangan ekonomi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mustahik merasa bahwa sangat terbantu karena mendapatkan bantuan berupa dana zakat yang dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari mereka, selain itu bantuan dana zakat ini ada yang digunakan untuk membuka usaha seperti jual gorengan yang dititipkan ke warung ada juga yang sebagian uangnya disimpan untuk berjaga-jaga apabila ada keperluan mendesak, selain itu juga ada yang digunakan untuk membayar asuransi BPJS untuk kesehatan dan pembayaran pendidikan untuk cucunya. Mustahik sangat bersyukur mendapatkan bantuan dana zakat karena untuk mencukupi kehidupan sehari-hari dan sedikit ada tambahan pendapatan dari bekerja. Hal ini diharapkan mustahik dapat mendayagunakan dana zakatnya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh pendapatan sebelum diberi dana zakat, pendapatan mustahik, dan alokasi pendayagunaan zakat terhadap konsumsi mustahik di LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim secara keseluruhan baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berikut hasil kesimpulan dari masing-masing variabel:

1. Variabel Pendapatan sebelum diberi dana Zakat berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Konsumsi Mustahik. Ini artinya adalah variabel pendapatan sebelum diberi dana zakat tidak berpengaruh terhadap konsumsi mustahik. Dikarenakan variabel sebelum diberi dana zakat mustahik hanya mengandalkan pendapatan yang ia peroleh saat bekerja. Apabila seorang mustahik tersebut tidak bekerja maka dia dikatakan tidak mempunyai pendapatan. Diperkuat dengan wawancara kepada beberapa mustahik, sebagian mereka adalah orang tua yang sudah berumur lebih dari 70 tahun. Mereka hanya mengandalkan belas kasih pada anak, saudara dan tetangganya. Sebelum diberi dana zakat mustahik hanya mengandalkan kebutuhan seadanya untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan mustahik dan variabel alokasi pendayagunaan zakat berpengaruh signifikan terhadap variabel Konsumsi Mustahik.
3. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel pendapatan mustahik mempunyai nilai t hitung dan koefisien beta yang paling besar. Sehingga variabel pendapatan mustahik mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya maka variabel pendapatan mustahik mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Konsumsi Mustahik.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Diharapkan pihak LAZ eL-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim dapat mempertahankan serta meningkatkan pemberian dana zakat karena dari dana zakat tersebut mustahik mendapat tambahan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari karena variabel Pendapatan mustahik merupakan variabel yang dominan dalam penelitian ini maka mempunyai pengaruh dalam mempengaruhi Konsumsi Mustahik, diantaranya dengan menaikkan nominal dari pemberian dana zakat sehingga Konsumsi Mustahik akan meningkat.
2. Selain dari dana zakat yang diberikan oleh LAZ eL-Zawa UIN Malik Ibrahim Mustahik harus bisa mendayagunakan dana zakat dan pendapatannya untuk mencukupi kebutuhan yang diperlukan setiap harinya. Karena variabel alokasi pendayagunaan zakat dalam penelitian ini maka mustahik harus bisa mengalokasikan pendapatan dan dana zakat untuk kebutuhan sehari-hari, membuka usaha makanan ringan dan sebagian bisa disimpan untuk jaga-jaga apabila ada sesuatu yang mendesak dan tidak terduga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Multifiah, SE.,MS. selaku dosen pembimbing atas arahnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Kepada Dr. Asfi Manzilati, SE., ME. dan Aji Purba Trapsila, SE.I., ME.I.I. selaku penguji, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan semangatnya. Kepada keluarga dan juga teman-teman penulis yang selalu berbagi inspirasi, kebahagiaan penulis ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Haritsi, Jaribah bin Ahmad. 2006. *Al- Fiqh Al- Iqtishad Li Amiril Mukminin Umar ibn Al- Khathab*, diterjemahkan oleh Asmani Solihan Zamakhsyari: *Fikih Ekonomi Uar bin Khatab*. Jakarta: Khalifa.
- Daud, Muhammad Ali. 1998. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI-Press.
- Hafidhuddin, Didin. 1998. *Panduan Praktis tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah*. Jakarta: Gema Insani
- Muhammad, dan Abubakar. 2011. *Manajemen Organisasi Zakat (Perspektif Pemberdayaan Umat Dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat)*. Malang: Madani.
- Multifiah. 2010. *ZIS Untuk Kesejahteraan Umat*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Nadiya, Analisa. 2015. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik (Studi Kasus Pada LAZ PKPU Cabang Surabaya)*. Skripsi. Malang. Universitas Brawijaya.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) UII Yogyakarta. 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat: Dalam Dimensi Mahda dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qardhāwī, Yusuf Al-, 1996. *Fiqh al-Zakat* diterjemahkan oleh Salman Harun, Didin Hafidhuddin, dan Hasanuddin dengan Hukum Zakat Cet. IV. Jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa.
- Salvatore, Dominick. 1992. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Suprayitno, Eko. dkk. 2013. *The Impact of Zakat on Aggregate Consumption in Malaysia. Jurnal of Islamic Economics, Banking and Finance*, Vol. 9 No. 1, Jan-Mar 2013. Indonesia.
- Yahya et.al, 2010. *Masalah Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia*. Yogyakarta: Program Magister Ekonomika Pembangunan Universitas Gadjah Mada.